

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dan kecanggihan teknologi informasi saat ini memberikan pengaruh kepada banyak bidang, utamanya bisnis. Perkembangan sistem teknologi informasi ini telah berkembang pesat, hampir semua bidang aplikasi bisnis telah memakai dan mengembangkan sistem informasi dengan sedemikian rupa sehingga mampu memajukan dan mengembangkan usaha dengan lebih baik. Dalam rangka memenangkan persaingan global, perusahaan dituntut untuk beradaptasi dengan lingkungan bisnis saat ini. Teknologi Informasi (TI) tidak terlepas dari peranan itu karena TI telah menjadi bagian dari kegiatan ekonomi dan bisnis. Perusahaan dapat tertinggal dari para pesaingnya apabila tidak menguasai atau menerapkan TI. Perkembangan TI sekarang ini memberikan banyak kemudahan dalam berbagai kegiatan bisnis karena teknologi informasi tertuju pada sistem informasi berbasis komputer. Perusahaan harus memaksimalkan teknologi informasi dalam kinerja operasionalnya sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses bisnis, mengingat dunia bisnis saat ini yang begitu dinamis dan kompetitif. Kondisi yang demikian menuntut perusahaan untuk mampu menganalisis kekuatan dan kelemahan serta berbagai peluang dan risiko yang akan dihadapi. Kemampuan analisis ini harus didasari

atas informasi yang tepat, akurat, dan relevan yang mana informasi itu terbentuk dari Sistem Informasi yang baik pula.

Sistem Informasi (SI) merupakan kombinasi dari TI dan aktivitas pengguna untuk mendukung strategi dan proses bisnis organisasi secara keseluruhan. Firmawan dan Marsono (2009) mengatakan bahwa SI memberikan kemudahan dalam mengolah, mengelola dan menyajikan informasi keuangan maupun non-keuangan. SI dapat meningkatkan aksesibilitas data yang dibutuhkan secara tepat waktu dan akurat bagi para penggunanya. Data yang dihasilkan akan menghasilkan informasi untuk membantu manager perusahaan dalam pengambilan keputusan sehingga dapat menjalankan bisnis dengan lebih baik. Informasi yang sama dapat membantu para manager mengidentifikasi dan mengevaluasi hasil dari keputusan sebelumnya.

Menurut Rama dan Jones (2006:6), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai sistem informasi yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, seperti informasi yang dihasilkan dari proses transaksi akuntansi. SIA adalah suatu kombinasi dari berbagai sumber data untuk memproses data akuntansi dan keuangan yang ada dan mengubahnya menjadi informasi yang dibutuhkan perusahaan untuk pengambilan keputusan. Banyak perusahaan mengembangkan teknologi informasi khususnya sistem informasi akuntansi sebagai sumber yang memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif. Suatu sistem tidak bisa menjamin keberhasilan yang optimal dari hasil yang dicapai oleh

setiap pengguna apabila kinerja penggunanya tidak menguasai dalam mengoperasikan sistem tersebut. Keberhasilan suatu sistem juga tidak hanya terletak pada kinerja penggunanya tetapi juga terletak pada kinerja sistem itu sendiri. Kinerja dari sistem tentunya dapat berpengaruh dari beberapa faktor yang akan menentukan apakah sistem itu sudah berjalan dengan baik ataukah belum.

Penelitian ini menggunakan teori yang dikenalkan oleh Delone dan Mclean (1992) yaitu model kesuksesan dari suatu sistem (*D&M Information System Success Model*). Model ini telah banyak dikenal dan di kritik oleh banyak peneliti, namun model kesuksesan Delone dan Mclean (1992) ini merupakan model yang dapat dikatakan cukup valid. Model ini menggunakan 6 faktor sebagai pengukuran keberhasilan sistem. 6 faktor dalam model kesuksesan Delone dan Mclean (1992) tersebut adalah kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), penggunaan (*user*), kepuasan pemakai (*user satisfaction*), dampak individual (*individual impact*) dampak organisasi (*organizational impact*). Pra peneliti juga mengatakan dalam Komara (2005) sepakat mengarahkan penggunaan sistem sebagai salah satu indikator keberhasilan sistem. Para peneliti lainnya seperti Bailey & Pearson (1983), Edstrom (1977), Ives, Olson & Baroudi (1983), Pearson (1977), dan Treacy (1985) dalam Komara (2005) menyatakan kepuasan pengguna informasi (*User Information Satisfaction/UIS*) dijadikan sebagai indikator keberhasilan sistem. Kedua indikator tersebut (Penggunaan Sistem dan Kepuasan Pengguna) telah

digunakan dalam penelitian yang dilakukan Soegiharto (2001) sistem informasi sebagai pengganti indikator untuk mengukur kinerja SIA.

Penelitian Soegiharto (2001) dalam Almilia dan Brilliantien (2007) mengukur kinerja SIA dari sisi pengguna dengan membagi menjadi dua bagian yaitu kepuasan pengguna sistem dan penggunaan sistem informasi sebagai pengganti variabel kinerja SIA. Penelitian tersebut bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA. Soegiharto (2001) dan Jen (2002) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja Sistem Informasi Akuntansi, antara lain: keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal SI, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, program pelatihan dan pendidikan pengguna, keberadaan dewan pengarah SIA dan lokasi departemen SI. Penelitian yang dilakukan oleh Soegiharto (2001) menghasilkan adanya pengaruh positif antara keterlibatan pengguna dengan penggunaan sistem. Variabel lainnya tidak menunjukkan pengaruh terhadap kinerja SIA.

Komara (2005) juga mengukur kinerja SIA dengan menggunakan variabel-variabel yang sama seperti yang dilakukan Soegiharto (2001), yaitu: keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal SI, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, program pelatihan dan pendidikan pengguna, keberadaan dewan pengarah SI dan lokasi departemen SI. Hasil penelitian yang

dilakukan oleh Komara (2005) menghasilkan pengaruh positif antara ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan SI terhadap kinerja SIA. Almilia dan Brilliantien (2007) melakukan penelitian kembali yang mengacu pada penelitian Soegiharto (2001) dengan menghipotesis delapan faktor yang mempengaruhi kinerja SIA. Penelitian Almilia dan Brilliantien (2007) bertujuan untuk memperoleh bukti empiris apakah dengan teori yang sama, tetapi populasi, waktu dan tempat yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama. Objek penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Brilliantien (2007) adalah para karyawan Departemen Operasional, Departemen Financial yang mengelola data-data keuangan menjadi informasi akuntansi pada bank umum pemerintah wilayah Surabaya dan Sidoarjo. Hasil penelitian tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, formalisasi pengembangan sistem informasi, dan lokasi departemen sistem informasi terhadap kinerja SIA.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Brilliantien (2007). Objek penelitian ini adalah para karyawan Departemen Operasional, Departemen Financial serta para karyawan di perusahaan Perbankan di Surabaya yang menggunakan SIA untuk menyelesaikan pekerjaannya. Kegiatan pencatatan pembukuan dan pelayanan merupakan kegiatan yang dilakukan sehari-hari dan merupakan hal penting dalam industry perbankan.

Berhadapan dengan nasabah ini merupakan hal terpenting agar industry perbankan dapat memberikan layanan yang baik kepada para nasabah. Operasi akuntansi dasar, bank dukungan software sistem informasi keputusan dan produk perbankan seperti asuransi, kpr, dan lainnya dapat dikatakan sebagai sistem bank diklasifikasikan sebagai “*hybrid*” sistem. Hybrid sistem ini diimplementasikan industry perbankan untuk layanan kepada pelanggan atau nasabahnya. Pengelolaan data yang ada tersebut menjadi informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan kredit pelanggan, sehingga lebih cenderung membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk membantu mempermudah dan mempercepat proses pencatatan akuntansi dalam perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris apakah dengan teori, polulasi, dan tempat yang sama namun waktu yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama setelah banyaknya kemajuan TI yang ada.

## **1.2 Perumusan masalah**

- a. Apakah keterlibatan pengguna dalam pengembangan berpengaruh terhadap kinerja Sistem informasi Akuntansi?
- b. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi ?
- c. Apakah ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi?
- d. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi?

- e. Apakah formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi?
- f. Apakah program pelatihan dan pendidikan pengguna berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi?
- g. Apakah keberadaan dewan pengarah SI berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi?
- h. Apakah lokasi dari departemen SI berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- b. Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- c. Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh ukuran organisasi terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi
- d. Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- e. Untuk memberikan bukti empiris tentang formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- f. Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh program pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

- g. Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh keberadaan dewan pengarah SI terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- h. Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh lokasi dari departemen SI terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat akademik:

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu sistem teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi, serta menyediakan dasar teoretikal dan bukti empiris untuk arah yang mungkin untuk penelitian berikutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA dalam suatu perusahaan atau entitas.

- b. Manfaat praktik:

Memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan-perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan sehubungan dengan kinerja SIA untuk meningkatkan kinerja perusahaan, dengan mengidentifikasi beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

##### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.



## **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penelitian terdahulu terkait dengan penelitian sekarang, landasan teori yang berisi konsep teoritis, pengembangan hipotesis, dan kerangka berpikir atau model analisis yang dilakukan.

## **BAB 3: METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri atas: desain penelitian; identifikasi variabel definisi operasional, pengukuran variabel; jenis dan sumber data alat dan metode pengumpulan data; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik analisis data.

## **BAB 4: PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri atas karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisa dan pengujian hipotesis, serta pembahasan skripsi.

## **BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Bab ini merupakan penutup dari penelitian yang berisi simpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.